

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap manusia diciptakan selain sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berarti tidak bisa hidup sendirian dalam menjalani kehidupannya sehari-hari di bumi. Dan hal ini terus berlangsung turun temurun sejak manusia pertama diciptakan. Tetapi seringkali didalam kehidupan berkelompok terjadi banyak gesekan yang dapat menimbulkan adanya selisih paham dan membuat hidup menjadi tidak bahagia dan pada akhirnya pun menjadi tidak produktif. Kehidupan berkelompok yang seharusnya menjadi sinergi malah menjadi bumerang. Salah satu penyebab selisih pahamnya kehidupan berkelompok yakni karena permasalahan komunikasi dan kepribadian yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya (Shin, 2013: xx).

Kepribadian seseorang itu menggambarkan tingkah laku secara sistematis dan mudah dipahami. Tidak ada tingkah laku yang terjadi begitu saja tanpa alasan, pasti ada faktor yang menjadi penyebabnya. Kepribadian merupakan keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran menurut Jung (dalam Alwisol, 2009, h39). Dengan demikian, kepribadian antara individu satu dengan yang lain pun berbeda-

beda. Sehingga hal tersebut membuat individu yang satu dengan individu yang lainnya unik karena kepribadian yang berbeda antara individu.

Setiap manusia itu pun memiliki karakter-karakter dasar yang berbeda antara karakter individu satu dengan karakter individu yang lainnya, yang jika diposisikan sesuai dengan karakter dasar dari sebuah pekerjaan itu pun hasilnya akan menjadi lebih mumpuni (dalam Shin, 2013: 123). Penting juga untuk mengerti ini dan mengejar bidang pekerjaan yang bisa sesuai dengan sifat dasar diri sendiri, agar bisa menjadi 'great' (luar biasa) dalam hidup dan tidak hanya menjadi 'good' (baik) saja. Karena itu diperlukan perencanaan pekerjaan yang diinginkan dengan matang agar dapat mengejar bidang pekerjaan yang sesuai dengan sifat dasar diri sendiri.

Menurut Mathis & Jackson (2009: 187), pekerjaan adalah pengelompokan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang merupakan penugasan kerja total untuk karyawan.

Menentukan pekerjaan apa yang diinginkan sangatlah penting karena dengan bisa menentukan pekerjaan apa yang diinginkan atau yang akan dipilih dengan baik sedini mungkin bisa untuk memahami karir kedepannya. Karena perencanaan pekerjaan yang matang bisa dibentuk mulai dari bangku perkuliahan dengan mantap memilih jurusan yang akan dipilih dan memilih konsentrasi yang diminati. Tetapi kebanyakan mahasiswa khususnya mahasiswa angkatan 2015 Universitas

Soegijapranata Semarang masih kesulitan dalam memilih konsentrasi yang diminati khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Mahasiswa Unika Soegijapranata Jurusan Manajemen Angkatan 2015 masih kesulitan memantapkan pilihan dalam menentukan konsentrasi yang mengakibatkan mereka juga kesulitan merencanakan pekerjaan yang akan dihadapinya didepan.

Pentingnya profil kepribadian dan pekerjaan yang diinginkan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain serta hal-hal apa yang harus dikembangkan, menggambarkan karakter dan kebutuhan dasar yang unik dari setiap individu.

Permasalahan dalam Pekerjaan merupakan permasalahan yang ada pada masa depan mahasiswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar mahasiswa dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, mahasiswa harus dibekali dengan sejumlah informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

Menurut Shin, (2013: 37) yang menyatakan bahwa dalam hidup ada tiga jenis konflik dalam hidup manusia, yang salah satu konfliknya ialah *Konflik anda – saya* (Me – You Conflict). Konflik yang terjadi antara dua individu yang mempunyai tipe DISC yang berbeda karena cara

berkomunikasi yang berbeda dan sifat yang berbeda. Misalnya saja, Tipe D Tinggi biasanya bergerak dengan sangat cepat dan tidak sabaran, sedangkan S Tinggi adalah kebalikannya. D tinggi akan *“pissed off”* atau frustrasi dengan tipe S Tinggi yang cinta damai tidak akan nyaman bersama dengan D Tinggi yang mereka anggap aneh karena selalu ingin buru-buru dan aktif dalam konflik. Perbedaan lainnya yang membuat keduanya konflik adalah karena tipe D Tinggi bersifat pembosan dan sangat menyukai tantangan serta perubahan, sedangkan S Tinggi cenderung menghindari tantangan dan menyukai status quo.

Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya profil kepribadian untuk menentukan banyak hal, diantara lainnya kepribadian yang dapat berkaitan untuk menentukan potensi pilihan pekerjaan yang diinginkan individu. Berdasar dari masalah tersebut, penulis mewawancarai 10 mahasiswa, dan sebagian besar dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata masih merasa kesulitan untuk memantapkan pilihan dan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Hal itu terjadi karena mahasiswa sebagian besar belum sepenuhnya memahami profil kepribadiannya dengan baik, dan masih beranggapan jika pekerjaan itu diputuskan dan dipikirkan setelah lulus kuliah nanti. Berkaitan dengan hal tersebut, penting sekali untuk memahami dan merencanakan pilihan pekerjaan yang diinginkan, dengan menanamkan dan menuntun individu sejak awal untuk mempersiapkan diri menjadi lebih matang. Berdasarkan dari penelitian ini, penulis ingin meneliti mahasiswa

Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2015 lebih dalam lagi guna mendeskripsikan kepribadian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015 dan mengetahui kesesuaian atau kecocokan antara profil kepribadiannya dan pilihan pekerjaannya. Sehingga kedepannya individu bisa menentukan dan mempersiapkan dengan matang dan baik langkah-langkah yang akan dipilih untuk pekerjaan yang dipilihnya di masa yang akan datang.

Berkaitan dari latar belakang diatas tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait “Profil Kepribadian dan Potensi Pekerjaan Yang Diinginkan Dengan Pendekatan DISC”. Dan dengan menggunakan alat ukur test kepribadian DISC untuk mengetahui karakteristik individu. Penulis pun berharap dengan adanya penelitian profil kepribadian ini, kedepannya individu akan mampu untuk memahami karakter kepribadiannya terlebih dahulu sebelum menentukan dan memilih pekerjaan apa yang diinginkan. Dan agar kedepannya konflik karena ketidakcocokan atau ketidaksesuaian antara profil kepribadian dan pilihan pekerjaan dapat diminimalisir.

## **1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang penelitian di atas, peneliti menemukan permasalahan utama dipenelitian ini, yaitu ketidak pahaman mahasiswa dengan profil kepribadian yang akan menghambat dan mempersulit untuk memilih pekerjaan yang diinginkan. Dengan permasalahan diatas ini, peneliti mendapat dua pertanyaan spesifik yang akan ditanyakan:

1. Bagaimana deskripsi profil kepribadian Responden?
2. Apakah ada kesesuaian atau kecocokan antara profil kepribadian Responden dengan pilihan pekerjaan yang diinginkan oleh Responden?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian, yakni :

1. Untuk mendeskripsikan profil kepribadian Responden.
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian atau kecocokan antara profil kepribadian Responden dengan pilihan pekerjaan yang diinginkan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat, bagi :

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kesesuaian dan kecocokan antara profil kepribadian dan potensi pekerjaan yang diinginkan, dan peneliti dapat membagikan informasi kepada mahasiswa yang masih kesulitan menentukan.

2. Bagi Akademik

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat membantu untuk mengembangkan pengetahuan. Dan dapat menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik yang terkait.